

**MANAJEMEN RUMAH ASUH AS-SAKINAH BINAAN DAARUT  
TAUHID PEDULI LAMPUNG**

**Skripsi**

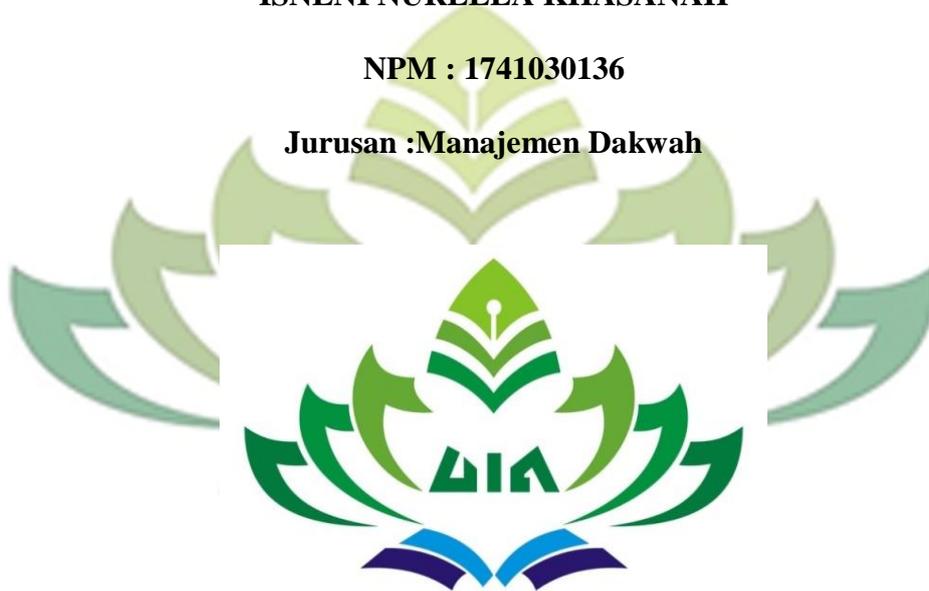
Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Mendapatkan  
Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

**Oleh :**

**ISNENI NURLELA KHASANAH**

**NPM : 1741030136**

**Jurusan :Manajemen Dakwah**



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**RADEN INTAN LAMPUNG**

**1443 H/2021 M**

**MANAJEMEN RUMAH ASUH AS-SAKINAH BINAAN DAARUT  
TAUHID PEDULI LAMPUNG**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna  
Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**Oleh :**

**ISNENI NURLELA KHASANAH**

**NPM : 1741030136**

**Jurusan :Manajemen Dakwah**



**Pembimbing I : Dr. Tontowi Jauhari, M.M.**

**Pembimbing II :M. Husaini, S.T., M.T.**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H/2021 M**

## ABSTRAK

Anak selaku harapan bangsa dan negara mempunyai kedudukan yang penting dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara karena anak adalah tunas bangsa yang akan tumbuh dan berkembang menjadi bagian dari generasi. Anak yang berkualitas perlu di persiapkan sejak dini agar dapat tumbuh dan berkembang secara wajar baik secara rohaniyah, jasmaniah maupun sosialnya, sehingga kesejahteraan anak dapat terpenuhi, Mendidik dan mengasuh mereka berarti menolong mereka untuk dapat menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna. Rumah Asuh As-Sakinah adalah sebuah lembaga asuh serta mediator anak yatim dan dhuafa untuk mendapatkan hak hidup dan pendidikan yang layak. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari manajemen kegiatan di rumah asuh as-sakinah binaan daarul tauhid peduli lampung.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*), metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu ketua Rumah Asuh As-Sakinah, mudabbir, dan sankar (Santri Karya). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian aktivitas dalam analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen kegiatan Rumah Asuh As-Sakinah sudah menjalankan fungsi Perencanaan, Pengorganisasian, Penggerakan dan Pengawasan. Perencanaan disusun secara bersama dalam forum rapat kerja, perencanaan tersebut yaitu dengan merumuskan tujuan mengapa perlu dibuatnya kegiatan-kegiatan Rumah Asuh As-Sakinah, hal tersebut sangat penting karena akan menunjukkan arah dan kendali agar semua aktivitas dalam kegiatan selalu terfokus pada tujuan sehingga rencana akan berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan. Pengorganisasian dibentuk untuk menentukan tugas-tugas dan jadwal pengurus dalam setiap kegiatan. Penggerakan yaitu pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang telah di rencanakan, dapat berjalan dengan adanya kegiatan belajar mengajar pada hari dan waktu tertentu sesuai jadwal yang telah ditentukan, dan pemberian motivasi kepada santri. Pengawasan kegiatan dilakukan dengan pemantauan pada saat kegiatan belajar berlangsung, dan setiap bulan perkembangan santri akan dinilai dan dicatat.

**Kata Kunci:** Manajemen, Rumah Asuh As-Sakinah

## **ABSTRACT**

*Children as the hope of the nation and state have an important position in the life of society, nation and state because children are the nation's buds who will grow and develop to be part of the generation. Quality children need to be prepared from an early age so that they can grow and develop naturally both spiritually, physically and socially, so that children's welfare can be fulfilled. Educating and nurturing them means helping them to become good and useful members of society. As-Sakinah Orphanage is a foster institution as well as a mediator for orphans and poor people to get the right to life and proper education. This study aims to study the management of activities at the As-Sakinah foster home fostered by Daarut Tauhid Caring in Lampung*

*This type of research is a field research (Field Research), a descriptive method with a qualitative approach. The sources of data in this study were the chairman of the As-Sakinah Foster, Mudabbir, and Sankar (Santri Karya). Data collection methods used are interviews, observation, and documentation. Then the activities in data analysis include data reduction, data presentation, drawing conclusions.*

*The results of the study indicate that the implementation of the As-Sakinah Orphanage's activity management has carried out the functions of Planning, Organizing, Mobilizing and Supervising. Planning is prepared jointly in a work meeting forum, the planning is to formulate the purpose of why it is necessary to make As-Sakinah Orphanage activities, this is very important because it will show direction and control so that all activities in activities are always focused on the goal so that the plan will run smoothly and achieve the goal. The organization is formed to determine the tasks and schedules of the management in each activity. Mobilization is the implementation of activities that have been planned, can run with teaching and learning activities on certain days and times according to a predetermined schedule, and providing motivation to students. Supervision of activities is carried out by monitoring when learning activities take place, and every month the progress of students will be assessed and recorded.*

**Keywords:** *Management, As-Sakinah Orphanage*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isneni Nurlela Khasanah  
NPM : 1741030136  
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Manajemen Rumah Asuh As-Sakinah Binaan Daarut Tauhid Peduli Lampung**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung,  
Penulis,

**ISNENI NURLELA KHASANAH**  
**NPM. 1741030136**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

*Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp/Fax. (0721) 704030*

**PERSETUJUAN**

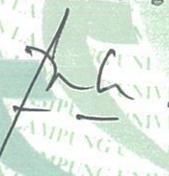
**Judul Skripsi : Manajemen Rumah Asuh As-Sakinah Binaan  
Daarut Tauhid Peduli Lampung**  
**Nama : Isneni Nurlela Khasanah**  
**NPM : 1741030136**  
**Jurusan : Manajemen Dakwah**  
**Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah  
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Dr. Tontowi Jauhari, MM**  
**NIP. 197009141997031002**

  
**M. Husaini, M.T.**  
**NIP. 197812182009121001**

**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan Manajemen Dakwah**

  
**Dr. Hj. Suslina Sanjawa, M.Ag**  
**NIP. 197206161997032002**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp/Fax. (0721) 704030

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Manajemen Rumah Asuh As-Sakinah Binaan Daarut Tauhid Peduli Lampung**” disusun oleh **Isneni Nurlela Khasanah**, NPM: **1741030136**, Program studi: **Manajemen Dakwah**. Telah di ujikan dalam sidang munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Selasa, 28 Desember 2021** pukul **13.00-14.30 WIB**.

TIM PENGUJI

Ketua : **Dr. Hj. Suslina, M. Ag** (.....)

Sekretaris : **Rouf Tamim, M. Pd. I** (.....)

Penguji I : **Dr. Hasan Mukmin, MA** (.....)

Penguji II : **Dr. Tontowi Jauhari, MM** (.....)

Penguji Pendamping : **M. Husaini, MT** (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

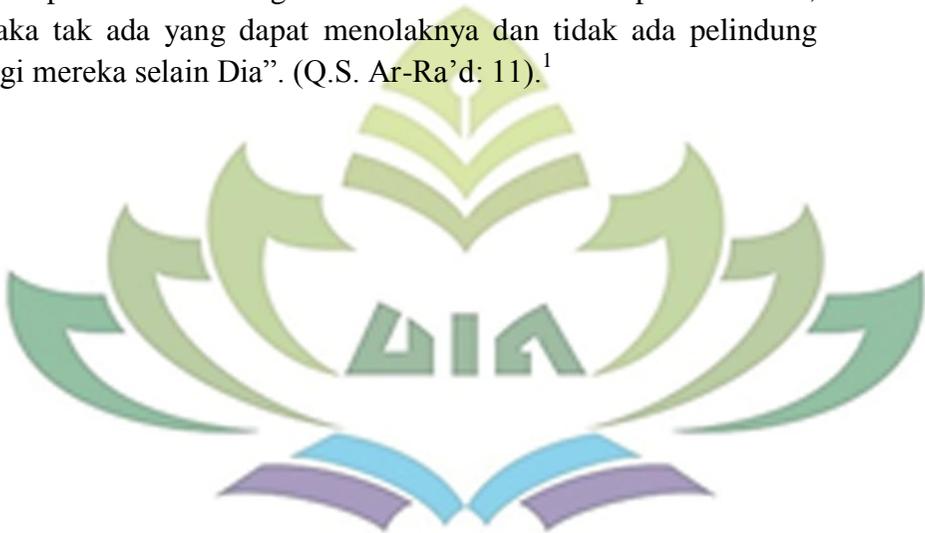


**Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si**  
NIP. 196104091990031002

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ  
بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِ مِن وَّالٍ ﴿١١﴾

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia”. (Q.S. Ar-Ra’d: 11).<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Depag, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya: Duta Ilmu, 2005), h. 250.

## PERSEMBAHAN

Dengan semangat, usaha dan do'a akhirnya skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Maka dengan penuh rasa syukur dan tulus ikhlas Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua Orang tua tercinta, Ayahanda Lukman Hakim dan Ibunda Siti Amsiah, atas ketulusannya yang telah membesarkan, mendidik, membimbing, dan menyayangi dengan sepenuh hati serta keikhlasan dalam do'a sehingga menghantarkan peneliti menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Seluruh anggota keluarga, Kakakku tersayang Puji Astuti Murdiningsih, Refki Saputra (kakak ipar), dan Adikku Umi Nur Hayati serta Saudara-saudara peneliti yang selalu memberi motivasi dan dukungan semangat kepada peneliti.
3. Teman-teman Manajemen Dakwah terkhusus kelas D 2017
4. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tempat menempuh studi dan menimba ilmu pengetahuan, semoga menjadi Perguruan Tinggi yang lebih baik kedepannya.



## RIWAYAT HIDUP

Isneni Nurlela Khasanah lahir di Menggala pada tanggal 24 Agustus 1998. Anak kedua dari tiga bersaudara, putri dari pasangan Bapak Lukman Hakim dan Ibu Siti Amsiah,

Pendidikan yang pernah di tempuh oleh peneliti mulai dari SD Negeri 2 Hajimena lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Natar lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 13 Bandar Lampung lulus pada tahun 2017.

Pada tahun 2017 peneliti melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi Negeri di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Program Strata Satu (S1) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah dan lulus pada tahun 2021. Pada tahun 2020 peneliti telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sinar Harapan Rajabasa Jaya Bandar Lampung dan peneliti juga telah mengikuti kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Daarut Tauhid Peduli Lampung awal tahun 2020.

Bandar Lampung, 2021

**Isneni Nurlela Khasanah**  
NPM. 1741030136

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, dan petunjuk, sehingga skripsi dengan judul “**Manajemen Rumah Asuh As-Sakinah Binaan Daarut Tauhid Peduli Lmpung**” ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Para sahabat, dan pengikut-pengikutnya yang setia.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Strata satu (S1) jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Sosial. Skripsi ini banyak mendapat bantuan semua pihak dalam proses penyelesaiannya, tidak lupa dihanturkan sedalam-dalamnya, dalam kesempatan inilah penulis menyampaikan rasa hormat yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Moh Mukri, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Prof Dr. H. Khomsahrial Romli, M. Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Hj. Suslina Sanjaya, S.Ag. M.Ag selaku ketua Prodi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
4. Bapak Dr. Tontowi Jauhari, MM selaku Pembimbing I dan M. Husaini selaku Pembimbing II yang telah memberikan banyak waktu untuk membimbing, mengarahkan, dan memotivasi pada saat proses penyelesaian skripsi ini.
5. Ustadz Ahmad Mustofa selaku ketua di Rumah Asuh As-Sakinah dan Ust. Majirul Hasan selaku Kepala Cabang Daarut Tauhid Peduli Lampung.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan selama penulis menempuh studi pendidikan di kampus UIN Raden Intan Lampung.

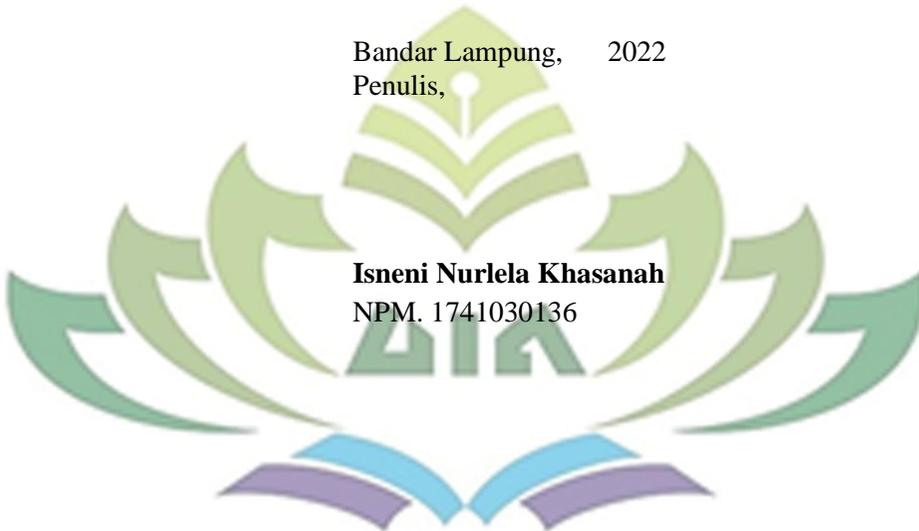
7. Pimpinan dan karyawan perpustakaan serta seluruh civitas akademika Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Semoga semua kebaikan yang telah diberikan akan mendapat balasan kebaikan yang lebih besar oleh Allah SWT. Dan akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua terkhusus untuk penulis dan terutama bagi pembaca serta dapat memberikan sumbangsih fikiran dalam perkembangan dunia pendidikan.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Bandar Lampung, 2022  
Penulis,

**Isneni Nurlela Khasanah**  
NPM. 1741030136



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>vi</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	2
C. Fokus Penelitian .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	6
H. Metode Penelitian.....	9
I. Sistematika Pembahasan.....	13
<b>BAB II MANAJEMEN, YATIM DAN DHUFA</b>	
<b>A. MANAJEMEN</b>	
1. Pengertian Manajemen .....	15
2. Tujuan Manajemen .....	16
3. Fungsi Manajemen.....	16
a. Perencanaan .....	17
b. Pengorganisasian.....	19
c. Penggerakan .....	18
d. Pengawasan.....	22

4. Unsur Manajemen.....	24
<b>B. YATIM DAN DHUAFA</b>	
1. Yatim .....	26
a. Pengertian Anak Yatim.....	26
b. Hak-hak Anak Yatim.....	26
2. Dhuafa .....	27
a. Pengertian Dhuafa .....	27
b. Perintah Berbuat Baik Kepada Dhuafa .....	29
c. Hak-hak Dhuafa.....	29
<b>BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Rumah Asuh As-Sakinah .....	31
1. Sejarah Singkat Berdirinya Rumah Asuh As-Sakinah .....	31
2. Letak Geografis Rumah Asuh As-Sakinah .....	31
3. Visi, Misi, Motto Rumah Asuh As-Sakinah.....	32
4. Struktur Organisasi Rumah Asuh As-Sakinah .....	33
5. Keadaan tenaga pengajar .....	34
6. Sarana dan prasarana .....	35
7. Tata tertib.....	36
B. Manajemen Rumah Asuh As-Sakinah .....	40
<b>BAB IV MANAJEMEN RUMAH ASUH AS-SAKINAH.....</b>	<b>59</b>
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	73
B. Rekomendasi .....	73
<b>DAFTAR RUJUKAN</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Tentang Penetapan Judul
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Surat Keterangan Perubahan Judul
- Lampiran 4 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5 Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 6 Surat Keterangan Hasil Turnitin
- Lampiran 7 Kartu Konsultasi Skripsi
- Lampiran 8 Dokumentasi Wawancara



## BAB 1 PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Penegasan judul yang dimaksud untuk menghindari kesalah pahaman terhadap judul skripsi yang berjudul: “**MANAJEMEN RUMAH ASUH AS-SAKINAH BINAAN DAARUT TAUHID PEDULI LAMPUNG**”, penulis merasa perlunya menegaskan atau memaparkan fokus-fokus penelitian yang terdapat dalam judul skripsi di atas sebagai berikut:

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.<sup>1</sup> Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata.<sup>2</sup>

Manajemen menurut G.R Terry merupakan sebuah kegiatan: pelaksanaannya disebut *manajing* dan orang yang melakukannya disebut manajer. Individu yang menjadi manajer menangani tugas-tugas baru yang seluruhnya bersifat “*manajerial*” dan tugas-tugas operasional dilaksanakan melalui upaya-upaya kelompok anggotanya. Manajemen mempunyai tujuan-tujuan tertentu dan bersifat tidak berwujud. Usahanya ialah hasil-hasil yang spesifik, biasanya dinyatakan dalam bentuk sasaran-sasaran. Upaya dari kelompok menunjang pencapaian tujuan yang spesifik itu.<sup>3</sup>

M. Manulang dalam bukunya *dasar-dasar manajemen* istilah pengelolaan (manajemen) mengandung tiga pengetahuan, yaitu : pertama, manajemen sebagai suatu proses, kedua, manajemen sebagai kolektifitas orang-orang yang melakukan aktifitas

---

<sup>1</sup> James A.F Stoner, *Management, Prentice/ Hall International, Inc.*, (Englewood Cliffs: New York, 1982), h. 8

<sup>2</sup> Terry, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta: Grafika Off set, 1996) hlm 1

<sup>3</sup> George R Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (Jakarta : PT.Bumi Aksara, 2000), h.9

manajemen dan yang ketiga, manajemen sebagai suatu seni (suatu art) dan sebagai suatu ilmu.<sup>4</sup>

Menurut Terry, mengartikan fungsi pengelolaan sebagai usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya melalui usaha orang lain. Fungsi pengelolaan antara lain *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (menggerakkan), dan *Controlling* (pengawasan).<sup>5</sup>

Rumah Asuh As-Sakinah adalah sebuah lembaga asuh serta mediator anak yatim dan dhuafa untuk mendapatkan hak hidup dan pendidikan yang layak.

Merujuk penegasan di atas, maka Manajemen dalam skripsi ini adalah suatu cara atau proses yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan untuk mencapai tujuan dari Rumah Asuh As-Sakinah agar berjalan efektif dan efisien.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Anak adalah amanah dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, yang dalam dirinya melekat harkat dan martabat sebagai manusia seutuhnya. Anak selaku harapan bangsa dan negara mempunyai kedudukan yang penting dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara karena anak adalah tunas bangsa yang akan tumbuh dan berkembang menjadi bagian dari generasi. Anak yang berkualitas perlu di persiapkan sejak dini agar dapat tumbuh dan berkembang secara wajar baik secara rohaniah, jasmaniah maupun sosialnya, sehingga kesejahteraan anak dapat terpenuhi dan apa yang menjadi harapan keluarga, dan bangsa dapat terwujud. Mendidik dan mengasuh mereka berarti menolong mereka untuk dapat menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna.

Dengan melihat luasnya tanggung jawab pengasuh dalam pembinaan dan mendidik anak yatim piatu, maka dalam pembinaan kepribadian muslim bagi anak yatim piatu sangat

---

<sup>4</sup> M. Manulang, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1990), h. 15.

<sup>5</sup> George R. Terry, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), h. 168

penting artinya, karena masalah anak yatim piatu merupakan masalah sosial yang dikhawatirkan dapat menghambat pembangunan. Prilaku manusia dapat diartikan sebagai ciri-ciri karakteristik yang secara prinsipil dapat dibedakan dengan manusia lainnya. Sedangkan prilaku itu sendiri dapat diartikan sebagai suatu bentuk respon dengan stimulus yang timbul dan manusia merupakan gabungan dari jiwa dan raga yang memiliki sifat-sifat tertentu dan unik.<sup>6</sup>

Manajemen sebagai ilmu dan seni dengan proses dan sebuah usaha untuk merencanakan, mengorganisir, menggerakkan, mengarahkan, mengawasi, dan mengevaluasi segala aktivitas dalam kegiatan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini diperlukan fungsi-fungsi manajemen agar berjalan dengan maksimal, efektif dan efisien.

Rumah Asuh As-Sakinah Binaan Daarut Tauhid Peduli Lampung Rumah Asuh As-Sakinah terletak tepat disamping kantor Daarut Tauhid Peduli Lampung. Rumah Asuh As-Sakinah adalah sebuah lembaga asuh serta mediator anak yatim dan dhuafa untuk mendapatkan hak hidup dan pendidikan yang layak. Bantuan program beasiswa ini juga mendukung untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak indonesia, terutama dengan adanya kegiatan-kegiatan yang ada di Rumah Asuh As-Sakinah tersebut. Layanan pendidikan yang diberikan Rumah Asuh As-Sakinah kepada anak yatim dan dhuafa sangat berguna bagi masa depan mereka. Anak-anak tersebut akan dibina agar memiliki masa depan yang lebih baik, karena mereka memiliki hak yang sama dengan anak-anak pada umumnya yaitu mereka berhak untuk berprestasi, mengembangkan potensi, dan mengasah bakat yang ada dalam dirinya.<sup>7</sup> Kegiatan-kegiatan yang ada di Rumah Asuh As-Sakinah adalah tahsin tilawatul qur'an, belajar bahasa arab, tahfidz qur'an, belajar fiqih, belajar sirah nabawi , belajar kedisiplinan, belajar riyadhoh, Hadroh, dan budikdamber (budidaya ikan dalam ember).

---

<sup>6</sup> Kartini Kartono, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: Mandar Maju, 2007), h. 27.

<sup>7</sup> Forum Zakat, <https://forumzakat.org/smp-dwi-pangga-jalin-kerja-sama-dengan-rumah-asuh-assakinah-binaan-dt-lampung/>

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang manajemen, yang pertama Bersumber dari jurnal penelitian yang dilakukan oleh Armis yang berjudul “Manajemen Panti Asuhan At-Taqwa Muhammadiyah Dalam Membina Kepribadian Siswa Mts Muhammadiyah Padang Luar Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar”, hasil penelitian mengungkapkan bahwa pembentukan kepribadian yang menginternalisasikan nilai-nilai moral baik interaksi tuhan maupun interaksi manusia seperti sholat, hafalan qur’an, dan pergaulan. Pengorganisasian program, pelaksanaan program dan pengendalian program.<sup>8</sup>

Selanjutnya Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Amirul Mukmin dkk. Yang berjudul “Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Di Rumah Yatim Dan Pesantren Ruhama Bogor”, hasil dari penelitian ini adalah diperoleh hasil bahwa Berdasarkan hasil penelitian tentang Model Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-qur’an di Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama Bogor, Manajemen pembelajaran dalam program tahfiz Al-qur’an di Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama, dalam pengelolaannya sudah sesuai dengan teori manajemen yang dikutip penulis dari teori Pierce L dan Robinson yaitu manajemen terdiri atas, perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan atau pelaksanaan (*directing* atau *actuating*), dan pengawasan atau pengendalian (*controlling*).<sup>9</sup>

Dari beberapa penelitian diatas mendukung peneliti untuk melakukan penelitian lanjutan dengan variable yang berbeda. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Armis berfokus Manajemen Panti Asuhan At-Taqwa Muhammadiyah Dalam Membina Kepribadian Siswa Mts Muhammadiyah Padang Luar Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar, dan penelitian yang dilakukan oleh Mukmin dkk berfokus pada Manajemen

---

<sup>8</sup> Armis, “Manajemen Panti Asuhan At-Taqwa Muhammadiyah Dalam Membina Kepribadian Siswa Mts Muhammadiyah Padang Luar Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar”, *Jurnal Al-Fikrah* , Vol 3 No.2 ( 2015): <https://doi.org/10.31958/jaf.v3i2.397>

<sup>9</sup> Amirul Mukmin dkk, “Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Di Rumah Yatim Dan Pesantren Ruhama Bogor”, *Jurnal Dirosah Islamiyah*, Vol 2 no 1 (2020): <https://doi.org/10.47467/jdi.v2i1.97>

Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Rumah Yatim Dan Pesantren Ruhama Bogor, sedangkan yang peneliti lakukan yaitu berfokus pada Manajemen kegiatan Rumah Asuh As-Sakinah Binaan Daarut Tauhid Peduli Lampung.

Kemudian, untuk menjelaskan fenomena sosial yang akan diteliti tersebut, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif sehingga diharapkan mampu menjelaskan secara detail dan mendalam terkait Manajemen Rumah Asuh As-Sakinah Binaan Daarut Tauhid Peduli Lampung.

Dari latar belakang diatas, peneliti akan mempelajari Manajemen Rumah Asuh As-Sakinah Daarut Tauhid Peduli Lampung dalam membina anak yatim dan dhuafa, peneliti berasumsi bahwa mereka layak mendapat hak-hak mereka, seperti terpenuhinya kebutuhan mendapatkan pendidikan yang layak seperti anak pada umumnya. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan mengangkat judul. **“Manajemen Rumah Asuh As-Sakinah Binaan Daarut Tauhid Peduli Lampung”**

### **C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

fokus dari penelitian ini adalah membahas tentang Manajemen Rumah Asuh As-Sakinah binaan Daarut Tauhid Peduli Lampung.

Sedangkan sub fokus dari penelitian ini adalah Manajemen kegiatan yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan kegiatan Rumah Asuh As-Sakinah.

### **D. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana Manajemen Rumah Asuh As-Sakinah Binaan Daarut Tauhid Peduli Lampung?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mempelajari Manajemen Rumah Asuh As-Sakinah Binaan Daarut Tauhid Peduli Lampung.

## **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis kepada berbagai pihak sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis  
 Penelitian ini dapat menambah manfaat dan pengetahuan bagi dunia pekerjaan sosial, khususnya yang berfokus pada bidang manajemen rumah asuh.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Lembaga, sebagai bahan masukan bagi Pengelola Rumah Asuh As-Sakinah binaan Daarut Tauhid Peduli Lampung.
  - b. Bagi Penulis, Sebagai salah satu syarat menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

## **G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Penelitian Terdahulu yang Relevan digunakan sebagai bahan perbandingan terhadap penelitian yang ada, baik mengenai kekurangan dan kelebihan yang ada sebelumnya. Berikut adalah daftar penelitian yang sudah ada yaitu:

1. Jurnal yang ditulis oleh Armis (Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kec. Sungai Tarab Jorong Padang Luar, Nagari Tiga Koto, Kec. Rambatan, Tanah Datar) yang berjudul “Manajemen Panti Asuhan At-Taqwa Muhammadiyah Dalam Membina Kepribadian Siswa Mts Muhammadiyah Padang Luar Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar”, Jurnal Al-Fikrah, Volume 3, Nomor 2, 2015. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pembentukan kepribadian yang menginternalisasikan nilai-nilai moral baik interaksi tuhan maupun interaksi manusia seperti sholat, hafalan qur’an, dan pergaulan. Pengorganisasian program, pelaksanaan program dan pengendalian program.<sup>10</sup> Perbedaan jurnal yang ditulis oleh Armis

---

<sup>10</sup> Armis, “Manajemen Panti Asuhan At-Taqwa Muhammadiyah Dalam Membina Kepribadian Siswa Mts Muhammadiyah Padang Luar Kecamatan

dengan penulis yaitu jurnal penelitian tersebut membahas tentang Manajemen Panti Asuhan At-Taqwa Muhammadiyah Dalam Membina Kepribadian Siswa sedangkan yang penulis teliti tentang Manajemen Kegiatan Rumah Asuh As-Sakinah.

2. Jurnal yang ditulis oleh Kodarni (UIN Suska Riau). Dengan judul jurnal, “Manajemen Pelayanan Sosial Di Lembaga Panti Asuhan Hasana Pekanbaru”, Jurnal Risalah Volume 28, Nomor 2, 2017. Hasil penelitian dalam jurnal tersebut adalah diperoleh hasil bahwa *pertama*, Perencanaan dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan pelayanan sosial kepada anak di panti, sedangkan seluruh civitas akademika. Keterlibatan seluruh unsur dalam perencanaan menjadi hal yang sangat penting baik yang dibuat diawal tahun ajaran baru, pemberian bimbingan dan arahan kepada anak asuh, pertengahan semester, mingguan bahkan harian. Selalu diawasi baik oleh pengurus panti maupun oleh guru yang mengajar. *Kedua*, Pengorganisasian yang dilakukan antar unit yang ada atau antar lintas kelas sesuai dengan prosedur pelayanan sosial, mulai dari identifikasi sampai pada intervensi dan tindak lanjut. *Ketiga*, Pelaksanaan yang dilakukan dalam berbagai aktivitas rutin di lembaga baik di kelas proses pembelajaran, di luar lembaga pada event tertentu, penggunaan metode sampai keadministrasian berjalan dengan baik. Sesuai prosedur pelayanan sosial yang dilakukan. *Keempat*, Pengawasan dilembaga Panti Hasanah dalam hal evaluasi berbagai kegiatan sesuai dengan pelaksanaan yang dilakukan dan rencana yang telah dilakukan seperti persiapan dan pelaksanaan proses pembelajaran di kelas maupun antar lembaga melibatkan seluruh civitas akademika yayasan, baik yayasan, kepala sekolah, guru orang tua wali murid

bahkan keterlibatan anggota masyarakat.<sup>11</sup> Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu penelitian Kodarni membahas Manajemen Pelayanan Sosial Di Lembaga Panti Asuhan Hasana sedangkan penulis membahas Manajemen Kegiatan Rumah Asuh As-Sakinah.

3. Jurnal yang ditulis oleh Amirul Mukmin dkk. (Institut Agama Islam Nasional (IAI-N) Laa Roiba Bogor). Dengan judul jurnal, “Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Di Rumah Yatim Dan Pesantren Ruhama Bogor”, Jurnal Dirosah Islamiyah Volume 2, Nomor 1, 2020. Hasil penelitian dalam jurnal tersebut adalah diperoleh hasil bahwa Berdasarkan hasil penelitian tentang Model Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-qur’an di Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama Bogor, Manajemen pembelajaran dalam program tahfiz Al-qur’an di Rumah Yatim dan Pesantren Ruhama, dalam pengelolaannya sudah sesuai dengan teori manajemen yang dikutip penulis dari teori Pierce L dan Robinson yaitu manajemen terdiri atas, perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan atau pelaksanaan (*directing* atau *actuating*), dan pengawasan atau pengendalian (*controlling*).<sup>12</sup> Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian penulis yaitu penelitian yang ditulis Amirul Mukmin dkk membahas Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Di Rumah Yatim Dan Pesantren Ruhama Bogor sedangkan penulis meneliti Manajemen Kegiatan Rumah Asuh As-Sakinah.

---

<sup>11</sup> Kodarni, “Manajemen Pelayanan Sosial Di Lembaga Panti Asuhan Hasana Pekanbaru”, *Jurnal Risalah*, Vol. 28, no.2 (2017): 82-92, <https://doi.org/10.24014/jdr.v28i2.5546>

<sup>12</sup> Amirul Mukmin dkk, “Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Di Rumah Yatim Dan Pesantren Ruhama Bogor”, *Jurnal Dirosah Islamiyah*, Vol 2 no 1 (2020): <https://doi.org/10.47467/jdi.v2i1.97>

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan-pendekatan tertentu.<sup>13</sup> Agar penyusunan karya ilmiah ini dapat berjalan sesuai yang diharapkan diperlukan metode yang sesuai dengan permasalahan yang dibahas dan selesai dengan teknik penulisan ilmiah.

### 1. Jenis Dan Sifat Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Apabila dilihat dari jenisnya, penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Fild Research*), yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dari lokasi atau lapangan.<sup>14</sup> Penelitian ini menggunakan perspektif pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, aktivitas sosial dan lain-lain. Penelitian lapangan bisa dilakukan untuk memutuskan ke arah mana penelitiannya berdasarkan konteks.

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah Rumah Asuh As-Sakinah Binaan Daarut Tauhid Peduli Lampung. Dalam penelitian ini penulis akan melakukan penelitian secara langsung di Rumah Asuh As-Sakinah Binaan Daarut Tauhid Peduli Lampung guna mendapatkan data-data yang dibutuhkan terkait dengan fokus penelitian.

#### b. Sifat Penelitian

Dilihat dari sifatnya penelitian ini bersifat deskriptif (*Deskriptif Research*). Menurut Jalaludin Rahmat, penelitian deskriptif tidak mencari atau menjelaskan hubungan tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi, penelitian ini diajukan untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada,

---

<sup>13</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012 ), h. 8

<sup>14</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Madar Maju, 1996), h.32

mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku, menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari mereka untuk menentukan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.<sup>15</sup>

Dalam penelitian ini peneliti hanya melihat satu fenomena dalam suatu Lembaga, yaitu di Rumah Asuh As-Sakinah Daarut Tauhid Peduli Lampung. Penelitian ini mengkaji secara rinci bagaimana pengelolaan Rumah Asuh As-Sakinah Binaan Daarut Tauhid Peduli Lampung.

## 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *kualitatif* dengan metode *deskriptif*. Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Peneliti memilih menggunakan pendekatan kualitatif karena aktivitas yang diteliti merupakan Manajemen Rumah Asuh As-Sakinah Binaan Daarut Tauhid Peduli Lampung.

## 3. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data utama. Data primer disebut juga sebagai data baru yang memiliki sifat *up to date*. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain: observasi, wawancara dan penyebaran kuisioner.<sup>16</sup> Adapun yang dimaksud dengan sumber data

---

<sup>15</sup> Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Rosda Karya, 1994) h. 34

<sup>16</sup> Enny Radjab, Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Makassar: Lembaga dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017), h.110

primer adalah ketua dan guru/tutor Rumah Asuh As-Sakinah yang aktif membina santri yang ada di Rumah Asuh As-Sakinah.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua).<sup>17</sup> Adapun sebagai data pendukung peneliti adalah dokumen atau catatan, foto dokumentasi kegiatan di Rumah Asuh As-Sakinah, dan studi literatur yang berkaitan dengan penelitian.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.<sup>18</sup> Penulis terjun langsung ke lapangan dengan mendatangi lokasi penelitian di Rumah Asuh As-Sakinah untuk memperoleh data dan informasi tentang pengelolaan program Rumah Asuh As-Sakinah binaan Daarut Tauhid Peduli Lampung.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah metode yang dilakukan melalui dialog secara langsung antara pewawancara dengan terwawancara untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan.<sup>19</sup> Penulis melakukan wawancara kepada Kepala Rumah Asuh As-Sakinah. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui tentang profil Rumah Asuh As-Sakinah, dan pengelolaannya dalam melaksanakan pembinaan terhadap anak asuh.

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, h.111

<sup>18</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 3

<sup>19</sup> Husaini Usman dan Purnomo, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000), h.54

Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan *interviewer* mengenai aspek-aspek apa yang harus dibahas, juga menjadi daftar pengecek apakah aspek-aspek relevan tersebut telah dibahas atau belum. Dengan pedoman demikian *interviewer* harus memikirkan bagaimana pertanyaan tersebut akan di jabarkan secara konkrit.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.<sup>20</sup>

## 5. Teknik Analisa Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari awal hingga akhir.<sup>21</sup> Adapun langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Merangkum Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data display* (Penyajian Data)

Dalam tahap ini penulis berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Prosesnya dilakukan dengan cara menampilkan dan membuat hubungan antara fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu di tindak lanjuti untuk mencapai tujuan penelitian.

c. *Verification* (Menarik Kesimpulan)

---

<sup>20</sup> Suharsmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 231

<sup>21</sup> Rulan Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h.229

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Dalam sistematika penulisan ini akan menjelaskan kerangka penulisan yang merupakan konsep dasar dalam pembahasan selanjutnya. Sistematika penulisan tersusun atas beberapa bab-bab dan sub-bab guna memudahkan penelitian ini.

Bab I : Pendahuluan. Pada bab ini akan dideskripsikan mengenai penegasan judul, alasan memilih judul, latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II : Kajian teori. Pada bab ini akan di deskripsikan tentang teori-teori pendukung penelitian sesuai judul dari penelitian ini mengenai pengelolaan Rumah Asuh As-Sakinah Binaan Daarut Tauhid Peduli Lampung.

Bab III : Kajian data. Dalam bab ini berisikan tentang deskripsi dan pemaparan dari data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi Rumah Asuh As-Sakinah dan segala objek penelitian di dalamnya.

Bab IV : Analisis. Dalam bab ini akan menguraikan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, yaitu penggabungan data dan teori yang telah tersusun dan terhimpun sehingga menjadi sebuah analisis ilmiah.

Bab V : Kesimpulan. Yakni simpulan dari pembahasan pada penelitian ini, selain itu juga berisi kritik dan saran. Kritik dimaksudkan untuk memberi masukan pada kekurangan dalam penelitian ini. Saran dimaksudkan untuk perkembangan dari keilmuan menjurus dalam penelitian ini.

## BAB II MANAJEMEN, YATIM DAN DHUAFA

### A. MANAJEMEN

#### 1. Pengertian Manajemen

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.<sup>1</sup> Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata.<sup>2</sup>

Manajemen menurut G.R Terry merupakan sebuah kegiatan: pelaksanaannya disebut *manajing* dan orang yang melakukannya disebut manajer. Individu yang menjadi manajer menangani tugas-tugas baru yang seluruhnya bersifat "*manajerial*" dan tugas-tugas operasional dilaksanakan melalui upaya-upaya kelompok anggotanya. Manajemen mempunyai tujuan-tujuan tertentu dan bersifat tidak berwujud. Usahnya ialah hasil – hasil yang spesifik, biasanya dinyatakan dalam bentuk sasaran-sasaran. Upaya dari kelompok menunjang pencapaian tujuan yang spesifik itu.<sup>3</sup>

Menurut Terry, mengartikan fungsi pengelolaan sebagai usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya melalui usaha orang lain. Fungsi pengelolaan antara lain *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (menggerakkan), dan *Controlling* (pengawasan).<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> James A.F Stoner, *Management, Prentice/ Hall International, Inc.*, (Englewood Cliffs: New York, 1982), h. 8

<sup>2</sup> Terry, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta: Grafika Off set, 1996) h.1

<sup>3</sup> George R Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (Jakarta : PT.Bumi Aksara, 2000), h.9

<sup>4</sup> George R. Terry, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), h. 168

M. Manulang dalam bukunya *dasar-dasar manajemen* istilah pengelolaan (manajemen) mengandung tiga pengetahuan, yaitu : pertama, manajemen sebagai suatu proses, kedua, manajemen sebagai kolektifitas orang-orang yang melakukan aktifitas manajemen dan yang ketiga, manajemen sebagai suatu seni (suatu art) dan sebagai suatu ilmu.<sup>5</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu cara atau proses yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan agar berjalan efektif dan efisien.

## 2. Tujuan Manajemen

Dalam suatu manajemen terdapat beberapa tujuan sebagai berikut :

- a. Melaksanakan dan mengevaluasi strategi yang dipilih secara efektif dan efisien dan efisien.
- b. Mengevaluasi kinerja, meninjau, dan mengkaji ulang situasi serta melakukan berbagai penyesuaian dan koreksi jika terdapat penyimpangan di dalam pelaksanaan strategi.
- c. Senantiasa memperbaharui strategi yang kita rumuskan agar sesuai dengan perkembangan lingkungan eksternal.
- d. Senantiasa meninjau kembali kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman peluang yang ada.
- e. Senantiasa melakukan inovasi atas kegiatan sehingga kita hidup kita lebih teratur.<sup>6</sup>

## 3. Fungsi-Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen yang kerap kali disebut sebagai salah satu bagian yang membentuk proses manajemen, merupakan komponen yang terdiri atas perbagai kegiatan yang berhubungan, saling mempengaruhi, dan merupakan satu

---

<sup>5</sup> M. Manulang, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1990), h. 15.

<sup>6</sup> Novan Ardi Wiyani, *Manajemen Pendidikan Karakter; Konsep dan Implementasi di sekolah*, (Yogyakarta, PT Pustaka Insan Madani, 2012), h.40

kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>7</sup> Adapun fungsi-fungsi pengelolaan sebagai berikut:

**a. Perencanaan**

Salah satu definisi klasik tentang perencanaan yang ditulis oleh Sondang P. Siagian mengatakan bahwa perencanaan pada dasarnya merupakan pengambilan keputusan sekarang tentang hal-hal yang akan di kerjakan di masa depan.<sup>8</sup> Ada yang merumuskan dengan sangat seerhana, misalnya perencanaan adalah penentuan serangkaian tindakan untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan.<sup>9</sup>

Sedangkan Nanang Fattah mengemukakan bahwa “perencanaan pendidik sebagai keputusan yang diambil untuk melakukan tindakan selama waktu tertentu (sesuai dengan jangka waktu perencanaan) agar penyelenggara sistem pendidikan menjadi lebih efektif dan efisien, serta menghasilkan lulusan yang lebih bermutu, dan relevan dengan kebutuhan pembangunan.”<sup>10</sup>

Perencanaan adalah sebuah program awal yang disusun atau dirancang secara khusus yang dalamnya berisi tujuan dan tindakan-tindakan yang akan dikejar atau dilakukan. Sedangkan tindakan adalah alat untuk mencapai tujuan. Tujuan adalah target yang menjadi sasaran manajemen, sedangkan tindakan merupakan alat dan cara untuk mencapai tujuan.

Tahap Dasar Perencanaan. Semua kegiatan perencanaan pada dasarnya melalui empat tahap berikut ini:

---

<sup>7</sup> Komaruddin Sastra Dipoera, *Pengantar Manajemen Perusahaan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1994), h.7

<sup>8</sup> Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h.41.

<sup>9</sup> M. Manullang, *Dasar-dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2009), h.9.

<sup>10</sup> Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2011), h.50.

1) Menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan.

Perencanaan dimulai dengan keputusan-keputusan tentang keinginan atau kebutuhan organisasi atau kelompok kerja. Tanpa rumusan tujuan yang jelas, organisasi akan menggunakan sumber daya -sumber dayanya secara tidak efektif.

2) Merumuskan keadaan saat ini.

Pemahaman akan posisi perusahaan sekarang dari tujuan yang hendak dicapai atau sumber daya-sumber daya yang tersedia untuk pencapaian tujuan adalah sangat penting, karena tujuan dan rencana menyangkut waktu yang akan datang. Hanya setelah keadaan perusahaan saat ini dianalisa, rencana dapat dirumuskan untuk menggambarkan rencana kegiatan lebih lanjut. Tahap kedua ini memerlukan informasi terutama keuangan dan data statistik yang didapatkan melalui komunikasi dalam organisasi.

3) Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan.

Segala kekuatan dan kelemahan serta kemudahan dan hambatan perlu diidentifikasi untuk mengukur kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu perlu diketahui faktor-faktor lingkungan intern dan ekstern yang dapat membantu organisasi mncapai tujuannya, atau yang mungkin menimbulkan masalah. Walaupun sulit dilakukan, antisipasi keadaan, masalah, dan kesempatan serta ancaman yang mungkin terjadi di waktu mendatang adalah bagian esensi dari proses perencanaan.

4) Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk pencapaian tujuan.

Tahap terakhir dalam proses perencanaan meliputi pengembangan berbagai alternatif kegiatan untuk pencapaian tujuan, penilaian alternatif-alternatif tersebut dan pemilihan alternatif terbaik

(paling memuaskan) di antara berbagai alternatif yang ada.<sup>11</sup>

#### **b. Pengorganisasian**

Pengorganisasian merupakan kegiatan dasar dari manajemen dilaksanakan untuk dan mengatur seluruh sumber-sumber yang dibutuhkan termasuk unsur manusia, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan sukses. Manusia merupakan unsur yang terpenting melalui pengorganisasian manusia dapat di dalam tugas-tugas yang saling berhubungan.

Tujuan dari pengorganisasian ialah untuk membimbing manusia-manusia bekerjasama secara efektif. Seorang manajer harus tahu kegiatan-kegiatan mana yang perlu ditangani, siapa-siapa yang membantu dan siapa-siapa yang dibantu, jalur komunikasi, liku-liku pekerjaan yang harus diikuti, keterangan antar pribadi pegawai dan antar kelompok kerja dan tugas dari kelompok kerja masing-masing. Jawaban-jawaban terhadap soal-soal tersebut biasa didapat dari pengorganisasian yang efektif. Selanjutnya, mereka yang bukan manajer harus:

- 1) memiliki pengertian yang akurat dan tepat tentang pekerjaan-pekerjaan yang akan dilaksanaka.
- 2) mengetahui hubungan antar tugas dan
- 3) mengetahui hubungan kerja dengan atasan langsungnya dan dengan para pegawai lain di dalam kelompok kerjanya. Pengorganisasian dapat memberi informasi tentang hal-hal tersebut.

Pengorganisasian terjadi karena pekerjaan yang perlu dilaksanakan itu terlalu berat ditangani oleh satu orang saja. Dengan demikian diperlukan tenaga-tenaga bantuan dan terbentuklah suatu kelompok kerja yang efektif. Banyak pikiran, tangan dan ketrampilan dihimpun menjadi satu yang harus koordinasi bukan saja untuk

---

<sup>11</sup> T. Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2*, (Yogyakarta: BPFE, 1986), H. 79.

diselesaikan tugas-tugas yang bersangkutan, tetapi juga untuk menciptakan kegunaan bagi masing-masing anggota kelompok tersebut terhadap keinginannya ketrampilan dan pengetahuan.<sup>12</sup>

**c. Penggerakan (*actuating*)**

Fungsi penggerakan merupakan usaha untuk menciptakan iklim kerja sama di antara staf pelaksana program sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien.<sup>13</sup> Fungsi penggerakan tidak terlepas dari fungsi manajemen lainnya. Fungsi penggerak dan pelaksanaan dalam istilah lainnya yaitu *motivating* (membangkitkan motivasi), *directing* (memberikan arah), *influencing* (mempengaruhi) dan *commanding* (memberikan komando atau perintah).<sup>14</sup>

1) Tujuan fungsi Penggerakan (*actuating*)

Fungsi Penggerakan (*actuating*) haruslah dimulai pada pimpinan organisasi. Seorang pemimpin harus mampu bersikap yaitu objektif dalam menghadapi berbagai persoalan organisasi melalui pengamatan. objektif dalam menghadapi perbedaan dan persamaan karakter stafnya baik sebagai individu maupun kelompok manusia. Pemimpin mempunyai tekad untuk meneapai kemajuan, peka terhadap lingkungan dan adanya kemampuan bekerja sama dengan rang lan secara harmonis.

Dengan kata lain, pemimpin harus peka dengan kodrat manusia yaitu mempunyai kekuatan dan kelemahan, tidak mungkin akan mampu bekerja sendiri dan pasti akan memerlukan bantuan orang

---

<sup>12</sup> George R.Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000), h. 73

<sup>13</sup> Ibnu Syamsi, *Pokok-Pokok Organisasi dan Manajemen* (Jakarta: Bina Aksara, 1998), h.96

<sup>14</sup> Siagan Sondang, *Fungsi-Fungsi Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 36

lain, manusia mempunyai kebutuhan yang bersifat pribadi dan sosial, dan pada diri manusia kadang-kadang muncul juga sifat-sifat emosional. Berikut ini ada beberapa tujuan dari fungsi penggerakan:

- Menciptakan kerja sama yang lebih efisien.
- Mengembangkan kemampuan dan ketrampilan staf.
- Menumbuhkan rasa memiliki dan menyukai pekerjaan.
- Mengusahakan suasana lingkungan kerja yang meningkatkan motivasi dan prestasi kerja staf.
- Membuat organisasi berkembang secara dinamis.

2) Tahapan Penggerakan (*actuating*)

Tindakan Penggerakan dibagi dalam tiga tahap, yaitu:

- a. Memberikan semangat, motivasi, inspirasi atau dorongan sehingga timbul kesadaran dan kemauan para petugas untuk bekerja dengan baik. Tindakan ini juga disebut *motivating*.
- b. Pemberian bimbingan melalui contoh-contoh tindakan atau teladan. Tindakan ini juga disebut *directing* yang meliputi beberapa tindakan, seperti: pengambilan keputusan, mengadakan komunikasi antara pimpinan dan staf, memilih orang-orang yang menjadi anggota kelompok dan memperbaiki sikap, pengetahuan maupun ketrampilan staf.
- c. Pengarahan (*directing* atau *commanding*) yang dilakukan dengan memberikan petunjuk-petunjuk yang benar, jelas dan tegas. Segala saran-saran atau instruksi kepada staf dalam pelaksanaan tugas harus diberikan dengan jelas agar terlaksana dengan baik terarah kepada tujuan yang telah ditetapkan.

#### d. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan atau *Controlling* adalah suatu proses usaha untuk menjamin dan mempertahankan berbagai usaha dalam manajemen atau dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, agar sesuai dengan perencanaan semulamaka disinilah peran seseorang pemimpin untuk senantiasa melakukan pengawasan terhadap jalannya kegiatan-kegiatan organisasi yang ia pimpin. Dengan adanya pengendalian atau pengawasan tersebut dapat mengambil langkah-langkah pencegahan bila terdapat indikasi penyimpangan yang sedang berlangsung.<sup>15</sup>

Pengawasan merupakan kegiatan positif, karena mengarahkan kegiatan sedemikian rupa sehingga mencapai tujuan, atau mengarahkan kegiatan kearah standar yang telah ditentukan sesuai dengan rencana yang dibuat.<sup>16</sup>

##### 1. Proses Pengawasan

Proses pengawasan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

##### a) Mengukur hasil

Mengukur berarti menentukan dengan tepat jumlah dan kapasitas keseluruhan. Tanpa pengukuran, manajer akan bertindak meraba-raba saja sehingga tidak bisa dipercayai. Untuk itu perlu dibuat unit pengukuran dan diadakan perhitungan berapa kali jumlah unit tersebut dibandingkan dengan keseluruhan jumlah.

Dalam mengukur jumlah keseluruhan selalu dipertanyakan apa ciri-cirinya. Secara umum pengukuran keseluruhan dikelompokkan dalam dua kelompok

- Kelompok yang berkaitan dengan pencapaian seluruh program.

---

<sup>15</sup> Zaini Muchatarom, *Dasar-dasar Manajemen Dakwah*, (Yogyakarta: Al-Amin Press, 1996) cet ke-1, h.16

<sup>16</sup> Sarwoto, *Dasar-Dasar Organisasi dan Manajemen* (Jakarta: Ghalian Indonesia, 1991), h. 89

- Kelompok yang berkaitan dengan keluaran per unit yang dikerjakan
- b) Membandingkan hasil yang dicapai dengan hasil yang diinginkan

Kegiatan ini merupakan kegiatan menilai hasil yang dicapai, kalau ada hasil berbeda antara yang dicapai dengan standar yang ditentukan, harus diputuskan pemecahan mana yang akan dilakukan. Tetapi harus diingat bahwa ada derajat perbedaan antara penyimpangan yang tak berarti dengan penyimpangan yang relatif berarti. Untuk menentukan apakah penyimpangan tersebut berarti atau tidak, tergantung pada maner sendiri setelah dia menganalisis dan menilai hasilnya

Dalam menentukan penyimpangan dapat ditanyakan bantuan seperti mengetahui tentang umpan balik informasi yang masuk dan atau meminta pendapat dari mereka yang melaksanakan pekerjaan.

Dalam membandingkan hasil dengan standar yang ditentukan akan lebih menghemat waktu, kalau pimpinan cukup memperhatikan pada hal-hal yang berbeda saja. Ini merupakan *exception principle* (prinsip pengecualian). Dengan melihat pada hal-hal yang berbeda saja, maka perhatian diteruskan untuk mencari tahu penyebabnya. mirip dengan prinsip pengecualian adalah kegiatan pengawasan dengan memperhatikan hanya pada pembanding kunci (*key points*). Beraneka ragam kegiatan lain dalam perusahaan tidak perlu diperhatikan, pembanding kunci tersebut akan berbeda untuk setiap jenis perusahaan, dalam melihat pembanding kunci tersebut tidak boleh dilupakan bagian lain yang berkaitan dengannya.

c) **Memperbaiki penyimpangan**

merupakan langkah terakhir dalam proses pengawasan. Tujuan utama langkah ini adalah untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan hasil yang diinginkan. Hasil yang berbeda harus segera diperbaiki dan tidak ditunda, dimaafkan dikompromikan, karena hal tersebut merupakan suatu keharusan. Tindakan perbaikan dilakukan oleh orang yang bertanggung jawab atas hasil akhir.

Mungkin tindakan tersebut berupa perbaikan perencanaan seperti perubahan dalam memotivasi karyawan untuk mendapatkan pandangan baru terhadap kebijaksanaan yang ada, atau perubahan dalam prosedur ataupun cara mengecek hasil yang ada. Cara mendapatkan hasil terbaik, perbaikan penyimpangan harus disertai dengan tanggung jawab dari individu. Satu tugas, satu tanggung jawab merupakan kebijaksanaan terbaik yang perlu untuk mendapatkan hasil yang memuaskan.

#### **4. Unsur-Unsur Manajemen**

Agar manajemen dapat berjalan dengan proses yang baik dan benar serta mencapai tujuan yang sebaik-baiknya, maka diperlukan adanya unsur-unsur manajemen. Karenanya untuk mencapai tujuan para manajer/pimpinan biasanya menggunakan dengan istilah 6 M yang terdiri dari unsur-unsur manajemen diantaranya adalah:<sup>17</sup>

1. *Man* (Manusia)

Manusia memiliki peran yang sangat penting dalam melakukan beberapa aktifitas, karena manusialah yang menjalankan semua program yang direncanakan. Oleh karena itu tanpa adanya manusia, manajer tidak

---

<sup>17</sup> M. Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1996), Cet. Ke-15. hal. 6.

akan mungkin bisa mencapai tujuan yang di inginkan. Sedangkan manajer/pimpinan itu sendiri orang yang mencapai hasil atau tujuan melalui orang lain.

2. *Money* (Uang)

Uang digunakan sebagai sarana manajemen dan harus digunakan sedemikian rupa agar tujuan yang diinginkan bisa tercapai dengan baik dan tidak memerlukan uang yang begitu besar. Apabila dinilai dengan uang lebih besar yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut.

3. *Material* (Bahan)

*Material* dalam manajemen dapat diartikan sebagai bahan atau data dan informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan dan digunakan sebagai pelaksana fungsi-fungsi dari manajemen serta dalam mengambil keputusan oleh pimpinan.

4. *Machines* (Mesin)

Mesin adalah suatu jenis alat yang digunakan sebagai proses pelaksana kegiatan manajemen dengan menggunakan teknologi atau alat bantu berupa mesin.

5. *Methods* (Metode)

Metode atau cara bisa diartikan pula sebagai sarana atau alat manajemen, karena untuk mencapai tujuan harus menggunakan metode atau cara yang efektif dan efisien. Namun, metode-metode yang ada harus disesuaikan dengan perencanaan yang sudah dibuat, agar metode itu tepat sasaran.

6. *Market* (Pasar)

Pasar merupakan salah satu sarana manajemen penting lainnya, khusus bagi perusahaan-perusahaan atau badan yang bertujuan untuk mencari laba atau keuntungan. Karena pasar dipergunakan sebagai tempat pendistribusian barang-barang yang sudah dihasilkan.

## B. YATIM DAN DHUAFU

### 1. Yatim

#### a. Pengertian Anak Yatim

Yatim berasal dari kata "yatama" yang berarti kesedihan. Menurut Louis ma'luf dalam bukunya kamus Al-Munjid menyatakan: anak yatim adalah anak yang ditinggal mati ayahnya.<sup>18</sup> Secara umum kata yatim bagi anak manusia adalah seseorang yang belum dewasa dan telah ditinggal mati oleh ayahnya. Ia dinamakan demikian karena ia bagaikan sendirian, tak ada yang mengurusnya atau mengulurkan tangan (bantuan) kepadanya.<sup>19</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut diperoleh sebuah kesimpulan bahwa anak yatim merupakan anak yang ditinggalkan ketika masih kecil (belum baligh) sehingga tidak ada yang mengulurkan tangan untuk kesejahteraan hidupnya. Sedangkan Dalam Ensiklopedi Islam dijelaskan bahwa yang dinamakan yatim adalah anak yang bapaknya telah meninggal dan belum baligh (dewasa), baik ia kaya ataupun miskin, laki-laki atau perempuan. Adapun anak yang bapak dan ibunya telah meninggal biasanya disebut yatim piatu, namun istilah ini hanya dikenal di Indonesia, sedangkan dalam literatur fikih klasik dikenal istilah yatim saja.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat diperoleh sebuah kesimpulan bahwa anak yatim merupakan anak yang ditinggal oleh ayahnya sebelum ia mencapai umur dewasa. Dengan demikian anak yatim merupakan anak yang terpisah dengan orang tuanya sebelum lahir atau sesudahnya sampai ia baligh.

#### b. Hak-Hak Anak Yatim

Setiap manusia memiliki hak-hak, termasuk halnya anak-anak yatim. Dilihat dari kebutuhannya setiap anak memiliki tiga kebutuhan berdasarkan pada pendapat Ja'far Shodiq, yakni :<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Louis Ma'luf. *Kamus Al-Munjid Fil Lughah* (Beirut Lebanon,1986), h. 923

<sup>19</sup> Dahlan Addul Azizi, *Hukum Islam Kontemporer* (Jakarta : Gramedia Press, 2012), h.124

<sup>20</sup> Ja'far Shodiq, "*Santunilah Anak Yatim*", (Yogyakarta : Lafal, 2014). h.12-13

- a. Pertama Kebutuhan fisik, yang terdiri dari makanan, pakaian dan tempat berteduh. Anak yatim berhak mendapatkan makanan yang sehingga ia tumbuh sehat juga berhak mendapatkan pakaian dan tempat tinggal yang layak.
- b. Kedua, Kebutuhan Fasilitas yang terdiri dari sarana belajar dan sarana kesehatan. Anak yatim berhak mendapatkan pendidikan setinggi-tingginya dan sarana kesehatan yang memadai.
- c. Ketiga, kebutuhan emosional dan psikologis yang terdiri dari perhatian dan kasih sayang, pengakuan dan pujian, kesempatan berekspresi, kesempatan dan berkompeterisi, dan mengatasi kesulitan.

Pendapat dari Ja'far Shodiq diatas Menjelaskan bahwa anak-anak yatim memiliki hak-hak sebagaimana hak anak pada umumnya yang meliputi hak pendidikan, hak kesehatan, hak untuk perawatan diri, pendidikan akhlak, serta hak atas harta yang ditinggalkan oleh orang tuanya. Berdasarkan dari hasil klasifikasi hak anak yatim tersebut membentuk sebuah tanggung jawab terhadap orang, kelompok atau bahkan lembaga yang merawat anak yatim untuk memenuhi hak-hak tersebut. Jadi, panti asuhan yang menampung anak-anak yatim sebagaimana panti asuhan al ikhlas sudah seharusnya memberikan pelayanan sebagaimana tuntutan hak tersebut.

## 2. Dhuafa

### a. Pengertian Dhuafa

Duafa adalah istilah umum yang merujuk kepada suatu kondisi seseorang atau kelompok atau golongan yang hidup dalam ketidakberdayaan baik secara ekonomi maupun secara sosial. Kondisi ini biasanya tercermin dalam kemiskinan, kesengsaraan, kelemahan, ketertindasan, dan penderitaan yang tiada putus. Mereka tak bisa hijrah karena terhalang karena faktor sosial maupun ekonomi fakir dan miskin tertekan keadaan, tetapi bukan karena malas. Mereka yang kurang tenaga bukan karena malas. Juga kurang kemampuan akalnya bukan karena malas atau mereka yang terbelakang pendidikannya.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Dhuafa, Wikipedia, <https://id.wikipedia.org/wiki/Duafa>

Kaum duafa adalah golongan manusia yang hidup dalam kemiskinan, kesengsaraan, kelemahan ketakberdayaan, ketertindasan, dan penderitaan yang tiada putus. Hidup mereka yang seperti itu bukan terjadi dengan sendirinya tanpa ada faktor yang menjadi penyebab. Adanya kaum duafa telah menjadi realitas dalam sejarah kemanusiaan. Sama halnya dengan keberadaan *aghniya* yang memiliki kelebihan dan kelapangan<sup>22</sup>

Dhuafa terdiri dari orang-orang yang terlantar, fakir, miskin, anak-anak yatim dan orang cacat. Dhuafa ialah orang-orang yang menderita hidupnya secara sistematis. Dhuafa adalah orang-orang miskin yang ada di jalanan, dipinggiran dan disudut-sudut lingkungan kumuh. Mereka bekerja sebagai pemulung, para pedagang asongan, pengemis jalanan, dan buruh bangunan. Mereka seharusnya menjadi tanggungan dan dirawat oleh lembaga-lembaga pemerintah. Memang istilah dhuafa adalah orang yang lemah sering dipakai untuk mengistilahkan atau menyebut individu, golongan atau kelompok yang lemah dalam hal material. Akan tetapi kata dhuafa itu sendiri memiliki makna yang cukup luas. Dhuafa diartikan dengan lemah. Itu artinya, kata lemah itu masih bisa merambah dan menyentuh ranah yang lebih luas.

Golongan dhuafa termasuk anak-anak yatim, orang yang tertindas dan ditindas, orang-orang miskin, musafir, orang-orang yang meminta-minta, hamba sahaya, tunanetra, orang yang cacat fisik, orang sakit, manula, jansa miskin, tahanan atau tawanan, mualaf. Orang-orang fakir, orang-orang yang berhutang, buruh atau kasar, dan lain-lain. Maka harus adanya perhatian dan bantuan kepada golongan dhuafa yang telah disebutkan dan tidak diperbolehkan menghina. Bertindak sewenang-wenang, membentak sampai melecehkan, merampas haknya, melantarkan mereka yaitu orang-orang yang termasuk golongan dhuafa. Banyak dari kaum dhuafa tidak berdaya karena tertekan masalah kemiskinan.

---

<sup>22</sup> Muhsin, *Menyanyai Dhuafa* (Jakarta: Gema Insani, 2004), cet. 1, h. 1

**b. Perintah Berbuat Baik Kepada Dhuafa**

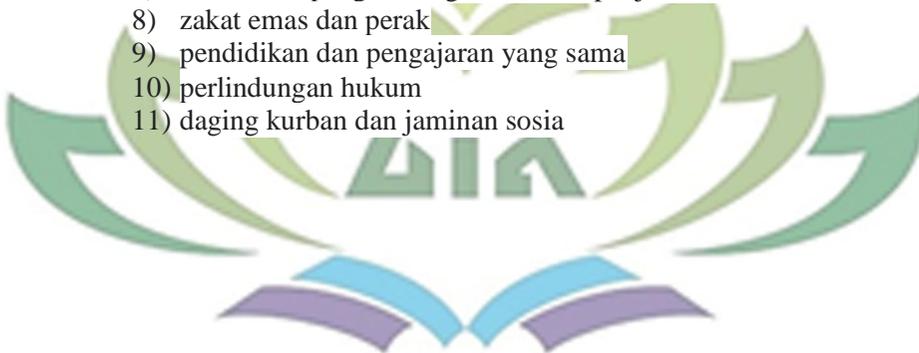
Perintah berbuat baik kepada mereka, antara lain;

- 1) Mengucapkan perkataan yang baik kepada mereka
- 2) memuliakan mereka
- 3) memelihara, mengasuh, dan mengurus mereka secara patut
- 4) memberikan mereka nafkah
- 5) menggauli mereka sebagai keluarga
- 6) memberikan mereka harta

**c. Hak- hak Dhuafa**

Adapun hak-hak dhuafa adalah;

- 1) Memperoleh zakat, infak, fidyah
- 2) Harta warisan orang tua
- 3) *Ghanimah* (harta rampasan setelah perang)
- 4) *Fa'i* (harta rampasan dari daerah musuh)
- 5) zakat hasil panen kebun atau pertanian
- 6) zakat hasil bumi, tambang, dan hasil usaha
- 7) zakat hasil pengembangbiakan dan penjualan hewan
- 8) zakat emas dan perak
- 9) pendidikan dan pengajaran yang sama
- 10) perlindungan hukum
- 11) daging kurban dan jaminan sosia



## DAFTAR RUJUKAN

### Buku

- Aliminsyah. 2004. *Istilah Manajemen Inggris-Indonesia, Indonesia-Inggris*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Dahlan Abdul Azizi. 2012. *Hukum Islam Kontemporer*. Jakarta : Gramedia Press.
- Erni Tisnawati Sule Kurniawan Saefullah. 2009. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana Perdana Media Goup.
- George R.Terry. 2000. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Husaini Usman dan Purnomo. 2000. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Husaini Usman. 2006. *Manajemen Teori Praktik dab Riset Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ibnu Syamsi. 1998. *Pokok-Pokok Organisasi dan Manajemen*. Jakarta: Bina Aksara
- Irine Diana Wijayati. 2008. *Manajemen*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Ja'far Shodiq. 2014. *Santunilah Anak Yatim*. Yogyakarta : Lafal.
- Jalaludin Rahmat. 1994. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Kartini Kartono. 1996. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Madar Maju.
- Kartini Kartono. 2007. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Mandar Maju.
- Lexy J.Moleong. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Louis Ma'luf. 1986. *Kamus Al-Munjid Fil Lughah*. Beirut Lebanon.

- M. Manulang. 1990. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- M. Manullang. 2009. *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Muhsin. 2004. *Menyanyai Dhuafa*. Jakarta: Gema Insani.
- Nanang Fattah. 2011. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Rulam Ahmadi. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sarwoto. 1991. *Dasar-Dasar Organisasi dan Manajemen* . Jakarta: Ghalian Indonesia
- Sondang P. Siagian. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiono. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunta. 1988. *Pengelolaan Kelas dan Siswa*. Jakarta: CV Rajawali.
- Suharsmi Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- T. Hani Handoko. 1986. *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE
- Zaini Muchatarom. 1996. *Dasar-dasar Manajemen Dakwah*. Yogyakarta: Al-Amin Press.

### **Jurnal**

- Rizkiyah Audina, “Strategi Pengelolaan Zakat Rumah Yatim dalam Upaya Optimalisasi Pemberdayaan Umat,” *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol. 4, no. 1, Bandung. UIN Sunan Gunung Djati. 2019
- Amirul Mukmin dkk, “Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Di Rumah Yatim Dan Pesantren Ruhama Bogor”, *Jurnal Dirosah*

*Islamiyah*, Vol 2 no 1, bogor. Institut Agama Islam Nasional.  
2020

Kodarni, “Manajemen Pelayanan Sosial Di Lembaga Panti Asuhan Hasana Pekanbaru”, *Jurnal Risalah*, Vol. 28, no.2 , UIN Suska Riau. 2017

### **Web**

Dhuafa, Wikipedia, <https://id.wikipedia.org/wiki/Duafa>

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, pengertian pengelolaan Kamus Besar Bahasa Indonesia online, dapat diakses di <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pengelolaan>

Forum Zakat, <https://forumzakat.org/smp-dwi-pangga-jalin-kerja-sama-dengan-rumah-asuh-assakinah-binaan-dt-lampung/>

